

ANALISIS PEMANFAATAN PLATFORM GOOGLE CLASSROOM DIMASA PANDEMI DENGAN METODE UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT)

M.Fata Nur Harits, Indyah Hartami Santi

Program Studi Teknik Informatika S1, Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Islam Balitar, Jalan Madjapahit No.2 Blitar, Indonesia
mfatanhrst@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi Virus Corona atau COVID-19 berasal dari China, khususnya pasar basah Wuhan. Virus ini masuk ke Indonesia pada Maret 2020. Pandemi ini berdampak besar pada kehidupan warga, termasuk penerapan *Physical Distancing* dan Pendidikan *Electronic Learning*, penerapan himbauan ini juga berimbas pada bidang Pendidikan di Universitas di Kota Blitar yaitu Universitas Islam Balitar (UNISBA) Program Studi Teknik Informatika dengan menggunakan platform Google Classroom di 17 Mata Kuliah. Namun demikian baik dosen maupun mahasiswa masih membutuhkan media yang cocok untuk proses pembelajaran. Penelitian ini memiliki tujuan untuk membantu dosen maupun mahasiswa menemukan media pembelajaran yang baik menggunakan metode UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*), metode ini dipilih dikarenakan variabel miliknya yang berisi Ekspektasi Kemampuan (kinerja), Ekspektasi Upaya (usaha), Pengaruh Lingkungan (Sosial), Kondisi Alat (Pemfasilitasi) yang berguna dalam mencari kebergunaan dari Platform yang diteliti. Keseuaian metode inilah alasan dipilih dalam penelitian ini untuk mencari media pembelajaran yang paling cocok di gunakan.

Kata kunci: *Electronic Learning, Google Classroom, Platform, UTAUT*

1. PENDAHULUAN

Pandemi Virus Corona, juga dikenal sebagai COVID-19, pertama kali diyakini berasal dari pasar basah di Wuhan, China. Virus ini masuk ke Indonesia pada Maret 2020 dan berdampak besar pada kehidupan warga, termasuk bidang Pendidikan. Untuk mengatasi pandemi, pemerintah menerapkan *Physical Distancing* dan menggantikan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran elektronik (E-Learning). Universitas Islam Balitar (UNISBA) di Kota Blitar juga menerapkan E-Learning menggunakan aplikasi Google Classroom.

Sebuah survei awal terhadap 20 mahasiswa Teknik Informatika UNISBA menunjukkan bahwa terdapat 33 mata kuliah dengan 7 aplikasi media pembelajaran yang berbeda, termasuk Google Classroom, Discord, Zoom, Edmodo, WhatsApp, Google Meet, dan Edlink. Google Classroom menjadi platform pembelajaran daring yang paling sering digunakan di program studi Teknik Informatika dengan 17 mata kuliah.

Penelitian ini akan menganalisis pemanfaatan Google Classroom di masa pandemi menggunakan metode UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*). Metode ini dipilih karena memiliki variabel yang membantu dalam menentukan manfaat dari platform yang diteliti, termasuk Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, dan Kondisi Pemfasilitasi. Metode UTAUT dipilih karena cocok untuk penelitian ini.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Analisis

Menurut Affandi dkk. [1], analisis merupakan suatu rangkaian kegiatan yang meliputi proses analisis,

klasifikasi, dan mencari asosiasi, dan menafsirkan maknanya menurut kriteria tertentu. Analisis ini akan memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas dan evaluasi pendidikan dan teknologi untuk mencapai perubahan yang diinginkan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa atau objek untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya, termasuk sebab musabab dan duduk perkaranya. Penguraian suatu pokok di atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian-bagian tersebut serta hubungan antar bagian dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang tepat dan makna keseluruhan.

Kata "analisa" berasal dari bahasa Yunani Kuno, "analusis," yang berarti melepaskan. Analisis terdiri dari kata "ana" yang artinya kembali, lalu kata "luein" yang artinya melepas. Dengan demikian, pengertian analisis adalah upaya untuk memahami suatu objek menggunakan komponen-komponen pembentuknya lalu diuraikan atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut.

2.2. Platform

Platform Menurut Andika dkk. [2], adalah kombinasi antara arsitektur hardware dan software/aplikasi yang berperan sebagai tempat untuk menjalankan sistem perangkat secara lunak. Platform memberikan dampak positif sebagai pelengkap dalam menjalankan sistemasi perangkat. Platform juga mempermudah pencari jasa atau barang untuk berinteraksi dengan distributor atau penjual melalui sistem online seperti website. Pemanfaatan platform ini sangat penting karena dapat mempermudah pekerjaan dengan menginput data ke dalam database,

dilanjutkan dengan verifikasi data seperti keterampilan, penentuan tarif, dan jangkauan pelayanan jasa.

2.3. GoogleClassroom

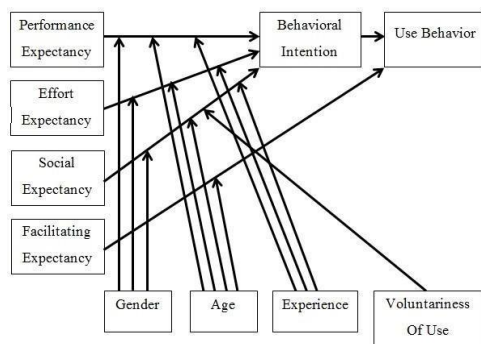
Google Classroom menurut Utami [3] adalah fitur atau layanan dari Goole yang dapat di akses dengan internet sebagai sebuah system pembelajaran *online*. Layanan ini diciptakan untuk membantu proses pembelajaran baik bagi pengajar dan pelajar untuk menyelesaikan tugas yang tidak memerlukan kertas. Google Classroom juga memiliki layanan untuk membuat salinan tugas secara otomatis oleh pelajar. Pengajar dapat memeriksa setiap tugas dengan lebih mudah.

2.4. UTAUT

UTAUT merupakan teori yang digunakan secara teoritis dan praktis dalam penelitian untuk mengukur keberhasilan implementasi sistem informasi dengan merujuk pada keinginan pengguna untuk menggunakan sistem informasi tersebut. UTAUT disempurnakan oleh Venkatesh [4]. Didasarkan pada delapan teori penerimaan teknologi, termasuk TRA, TAM, MM, PTB, gabungan model TAM dan PTB, MPCU, IDT, dan SCP. Ada empat komponen utama yang memengaruhi niat dan tindakan perilaku saat menggunakan Google Classroom. Keempat konstruk sebagai berikut.

- Ekspektasi Kinerja Gagasan bahwa menggunakan sistem akan meningkatkan kinerja pekerjaan.
- Ekspektasi Upaya Tingkat kemudahan penggunaan berhubungan dengan penggunaan alat tersebut.
- Social pengaruh Sejauh mana seorang individu dipengaruhi oleh pendapat orang lain mengenai penggunaan sistem.
- Memfasilitasi Kondisi Keyakinan dalam ketersediaan infrastruktur organisasi dan teknis yang mendukung sistem.

Metode UTAUT juga mempertimbangkan empat gagasan baru: gender, usia, pengalaman, dan keterpaksaan penggunaan.



Gambar 1. Unified of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)

2.5. Uji Validitas

Efektivitas tindakan ini dapat dibuktikan dengan beberapa baris bukti antara lain validitas isi disebut juga validitas isi atau validitas isi, validitas komposisional disebut juga validitas konstruk, dan validitas kriteria disebut juga validitas kriteria dalam hubungannya dengan kriteria [5]. Metode uji kewajaran menggunakan produk korelasi momen dengan tingkat kesalahan 0,05 (5%). Untuk menguji validitasnya, peneliti mengambil sampel nya 100% persentase dari total sampel yaitu 197 mahasiswa program studi teknik komputer Universitas Islam Balitar.

2.6. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen dapat diuji dengan beberapa uji reliabilitas, antara lain uji-ulang, uji kesetaraan, dan konsistensi internal. Metode uji reliabilitas konsistensi internal meliputi tes split-half, KR 20, KR 21, Alfa Cronbach, dan masing-masing tes memiliki kriteria perangkat yang sesuai yang dapat diuji menggunakan metode tersebut. seperti tabel di bawah ini.

Tabel 1. Bank Cronbach's Alpha

Rentang Reliabilitas	Keterangan
>0,9	Sangat <i>Reliable</i>
0,7 - 0,9	<i>Reliable</i>
0,4 - 0,7	Cukup <i>Reliable</i>
0,2 - 0,4	Kurang <i>Reliable</i>
< 0,2	Tidak <i>Reliable</i>

2.7. Uji Normalitas

Uji normalitas memeriksa apakah distribusi variabel terdistribusi secara normal. Plot probabilitas normal digunakan untuk membandingkan distribusi data dengan distribusi normal. Asumsi normalitas untuk analisis model regresi terpenuhi ketika data tersebar di sekitar diagonal.

2.8. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah kondisi di mana varian suatu variabel tidak sama (tidak konstan) dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Uji yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas antara lain uji Glejser, uji Park, uji White, dan uji scatterplot. Jika sebaran data pada scatterplot tidak menunjukkan pelebaran atau penyempitan bentuk gelombang dan berada di atas atau di bawah titik nol, maka data dianggap tidak terjadi heteroskedastisitas menurut Wijaya [6].

2.9. Uji Multikolinieritas

Tes multikolinearitas memeriksa korelasi antara dua variabel independen dalam model regresi. Ghazali [4] menyatakan bahwa jika model regresi dikorelasikan dengan variabel independen, maka hasilnya adalah nol. Toleransi > 0,1 dan VIF < 10 menunjukkan multikolinieritas tidak ada pada

substruktur jalur. Nilai ini dapat ditemukan di output SPSS untuk tabel koefisien.

2.10. Pengujian Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda adalah teknik statistik yang memodelkan hubungan antara variabel dependen dan independen. Variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan berperan sebagai variabel penjelas Yamin [7]. Beberapa rumus regresi linier digunakan dalam analisis ini.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + \varepsilon \quad (1)$$

Keterangan :

Y = Kepuasan konsumen

a = Koefisien konstanta

b_1 = Koefisien Regresi

b_2 = Koefisien Regresi

b_3 = Koefisien Regresi

b_4 = Koefisien Regresi

x_1 = Variabel ekspektasi upaya

x_2 = Variabel ekspektasi kinerja

x_3 = Variabel pengaruh sosial

x_4 = Variabel kondisi yang memfasilitasi

ε = Error, variabel gangguan

2.11. Uji F

Uji-F digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen yang digunakan secara bersamaan dapat menjelaskan variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam menentukan Ftabel adalah 5% dengan derajat kebebasan $df = (n - k)$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen.

2.12. Uji T

Uji T berguna untuk mencari tahu pengaruh masing-masing variabel independen keapda variabel dependen. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan. Tingkat signifikansi yang umum digunakan adalah 0,05 (5%) derajat kebebasan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif ini digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, dan menganalisis data statistik untuk tujuan pengujian hipotesis yang dibuat. Ini adalah metodologi deskriptif di mana penulis menggunakan metodologi *Unified Theory of Technology Use and Acceptance* (UTAUT) untuk menggambarkan kinerja, upaya, dampak sosial, dan kondisi niat perilaku yang mendukung penggunaan platform Google Classroom selama pandemi.

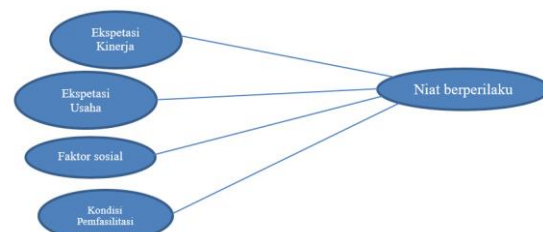
3.1. Sampel

Sampel pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa populasi adalah jumlah subjek yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu mahasiswa program studi teknik komputer Universitas Islam Balitar yang lahir antara tahun 2017 sampai dengan tahun 2022.

3.2. Populasi

Bidang studi atau cluster ini adalah mahasiswa angkatan 2017-2022. Perhitungan ukuran sampel dalam penelitian ini mengacu pada tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael untuk menentukan ukuran sampel. Tingkat signifikansi (error rate) adalah 5%, jumlah mahasiswa mata kuliah "Teknik Informatika" Universitas Islam Balitar tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 adalah 460, dan jumlah mahasiswa yang disurvei adalah 197 orang.

3.3. Model Konsep



Gambar 2. Model Konsep (UTAUT)

Dari model konsep ini dilihat bahwa apakah Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, Kondisi Pemfasilitasi berpengaruh pada niat pengguna dalam menggunakan sebuah aplikasi yang dapat ditunjukkan pada gambar 2 Model Konsep (UTAUT).

3.4. Pengujian Intrumen Penelitian

Uji kelayakan kuesioner dilakukan pada 15 responden untuk mengevaluasi instrumen penelitian sebelum disebarkan. Setelah uji kelayakan, kuesioner disebarkan langsung kepada 15 responden untuk mengumpulkan data guna menguji validitas dan reliabilitasnya. Jika kuesioner tidak memenuhi kelayakan, uji kelayakan akan diulang. Jika memenuhi, kuesioner disebar ke 197 responden atau 100% dari sampel di Prodi Teknik Informatika Universitas Islam Balitar.

3.5. Uji Validitas

Sebuah kuesioner valid jika pertanyaan dalam kuesioner mengungkapkan apa yang diukur oleh kuesioner tersebut Ghazali, [8]. Dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Hasil operasi r dibandingkan dengan r tabel. Sekarang, jika $df = n - 2$, tanda 5%, atau $df = 197 - 2 = 195$, tanda 5%, nilai r-tabel adalah 0,145. Nilai r yang dihitung dalam uji validitas dapat dilihat pada tabel.

Tabel 2. Hasil *r* Hitung

No	Indikator	<i>r</i> Hitung	<i>r</i> Tabel	Hasil
1	Kinerja			
	Indikator 1	0,593	0,145	Valid
	Indikator 2	0,651	0,145	Valid
	Indikator 3	0,615	0,145	Valid
	Indikator 4	0,737	0,145	Valid
	Indikator 5	0,666	0,145	Valid
	Indikator 6	0,654	0,145	Valid
2	Usaha			
	Indikator 1	0,644	0,145	Valid
	Indikator 2	0,719	0,145	Valid
	Indikator 3	0,691	0,145	Valid
	Indikator 4	0,646	0,145	Valid
	Indikator 5	0,389	0,145	Valid
	Indikator 6	0,689	0,145	Valid
3	Pengaruh Sosial			
	Indikator 1	0,544	0,145	Valid
	Indikator 2	0,541	0,145	Valid
	Indikator 3	0,541	0,145	Valid
	Indikator 4	0,435	0,145	Valid
	Indikator 5	0,406	0,145	Valid
	Indikator 6	0,477	0,145	Valid
4	Kondisi Fasilitas			
	Indikator 1	0,351	0,145	Valid
	Indikator 2	0,437	0,145	Valid
	Indikator 3	0,583	0,145	Valid
	Indikator 4	0,622	0,145	Valid
	Indikator 5	0,637	0,145	Valid
	Indikator 6	0,671	0,145	Valid

3.6. Uji reliabilitas

Uji ini menggunakan Cronbach Alpha (α). Suatu kuesioner dianggap konsisten atau reliabel jika $\alpha > 0,70$ Ghazali, [9]. Program SPSS digunakan untuk mengolah data dan hasilnya ditampilkan dalam diagram.

Tabel 3. Hasil Analisa Reabilitas

No	Indikator	(α)	Reabilitas	Hasil
1	Kinerja			
	Indikator 1	0,897	> 0,70	Reliabel
	Indikator 2	0,896	> 0,70	Reliabel
	Indikator 3	0,897	> 0,70	Reliabel
	Indikator 4	0,894	> 0,70	Reliabel
	Indikator 5	0,896	> 0,70	Reliabel
	Indikator 6	0,896	> 0,70	Reliabel
2	Usaha			
	Indikator 1	0,896	> 0,70	Reliabel
	Indikator 2	0,894	> 0,70	Reliabel
	Indikator 3	0,895	> 0,70	Reliabel
	Indikator 4	0,896	> 0,70	Reliabel
	Indikator 5	0,904	> 0,70	Reliabel
	Indikator 6	0,895	> 0,70	Reliabel
3	Pengaruh Sosial			
	Indikator 1	0,899	> 0,70	Reliabel
	Indikator 2	0,899	> 0,70	Reliabel
	Indikator 3	0,899	> 0,70	Reliabel
	Indikator 4	0,902	> 0,70	Reliabel
	Indikator 5	0,901	> 0,70	Reliabel
	Indikator 6	0,900	> 0,70	Reliabel

No	Indikator	(α)	Reabilitas	Hasil
4	Kondisi Fasilitas			
	Indikator 1	0,900	> 0,70	Reliabel
	Indikator 2	0,910	> 0,70	Reliabel
	Indikator 3	0,897	> 0,70	Reliabel
	Indikator 4	0,897	> 0,70	Reliabel
	Indikator 5	0,897	> 0,70	Reliabel
	Indikator 6	0,896	> 0,70	Reliabel

3.3. Pengujian Asumsi Klasik

Sebuah cara analisis data yang digunakan untuk menguji sebuah hipotesis disebut analisis regresi linier berganda. Uji regresi linier berganda ini tersusun oleh beberapa uji anatara lain uji normalitas, multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk membuktikan apakah model regresi tersebut berdistribusi normal.

3.4. Pengujian Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan SPSS digunakan untuk menguji hipotesis. Model persamaan regresi dapat dirumuskan secara sistematis sebagai berikut.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + \varepsilon \quad (2)$$

Keterangan:

Y = Kepuasan konsumen

a = Koefisien konstanta

b_1 = Koefisien Regresi

b_2 = Koefisien Regresi

b_3 = Koefisien Regresi

b_4 = Koefisien Regresi

x_2 = Variabel eksptasi kinerja

x_3 = Variabel pengaruh sosial

x_4 = Variabel kondisi yang memfasilitasi

ε = Error, variabel gangguan

3.5. Uji F

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai seberapa baik variabel independen secara bersama-sama menjelaskan variabel dependen. F tabel ditentukan pada taraf signifikansi 5% dan df dihitung dengan menggunakan rumus $df = (n - k)$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen. Langkah-langkah sebagai berikut.

- Tentukan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, tingkat signifikansi 95%, derajat kebebasan 1 ($k - 1, n - k$).
- Tentukan kriteria pengujian
Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima
Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

3.6. Uji T

Uji-t menurut Ghazali [10] adalah pengujian untuk mengetahui apakah suatu variabel independen secara individual berpengaruh signifikan kepada variabel dependen, dengan berasumsi variabel lainnya konstan. Nilai tabel yang digunakan biasanya 0,05 (5%) derajat kebebasan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah selanjutnya adalah menganalisis sebaran data dari jawaban responden dengan menghitung mean (Rata-rata). Analisis ini menggambarkan reaksi responden terhadap variabel kualitas pelayanan, kepercayaan, kepuasan dan retensi pelanggan. Tujuannya adalah untuk menentukan kekuatan kondisi masing-masing variabel yang dapat dibedakan menjadi rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Untuk mencari frekuensi intensitas setiap variabel, kalikan skor tertinggi setiap variabel dengan jumlah item pertanyaan untuk variabel tersebut dan bagi hasilnya dengan skor total.

$$RS = (m-n) / k$$

$$RS = (5-1) / 5 = 0,8 \quad (3)$$

Keterangan:

RS = Rentang Skala | m = Skor Maksimal
n = Skor Minimal | k = Jumlah Kategori

Dari persamaan tersebut dapat dikategorikan dan dijelaskan sebagai berikut:

- Sangat rendah atau menandakan bahwa keadaan variabel masih sangat buruk adalah yang memiliki skor **1,00 – 1,80**.
- Rendah atau kurang baik menandakan bahwa keadaan variabel masih jauh dari cukup adalah yang memiliki skor **1,81 – 2,60**.
- Sedang menandakan keadaan variabel yang cukup adalah yang memiliki skor **2,61 – 3,40**.
- Tinggi atau bagus menandakan keadaan variabel sudah tepat adalah yang memiliki skor **3,41 – 4,20**.
- Sangat tinggi menandakan keadaan variabel yang sudah sangat baik adalah skor **4,21 – 5,00**.

4.1. Performance Expectancy (PE)

Tabel 4. Hasil Analisa (PE)

Pertanyaan	Skor					Jumlah	Rata-rata
	STS	TS	K	S	S		
X1.1	0	9	35	123	30	197	3,88
Meningkatkan ke-efektifan dalam melakukan kegiatan belajar saya di universitas	0	18	105	492	150	765	
X1.2	0	3	17	133	44	197	4,12
Lebih cepat dalam melakukan kegiatan pelaporan tugas-tugas kuliah.	0	9	51	532	220	812	
X1.3	3	37	59	85	13	197	3,35
Interaksi lebih mudah	3	74	177	340	65	659	
X1.4	0	2	16	127	52	197	4,16
Aplikasi berguna	0	4	48	508	260	820	
X1.5	0	3	11	115	68	197	4,26
Mudah dipelajari	0	6	33	460	340	839	
X1.6	0	3	13	113	68	197	4,25
Langkah penggunaan mudah diingat	0	6	39	452	340	837	
Rata-rata Total							4,00

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa tanggapan responden terhadap Ekspektasi Kinerja yang bervariasi rata-rata 4,00 masih dalam kategori

tinggi atau baik (nilai berkisar antara 4,21 sampai dengan 5,00).

4.2. Effort Expectancy (EE)

Tabel 5. Hasil Analisa (EE)

Pertanyaan	Skor					Jumlah	Rata-rata
	STS	TS	K	S	S		
X2.1	0	2	22	126	47	197	3,88
mudah untuk terampil menggunakan aplikasi	0	18	105	492	150	765	
X2.2	0	3	21	119	54	197	4,12
sangat menghemat waktu	0	9	523	532	220	812	
X2.3	0	8	47	119	23	197	3,35
menggunakan Google Classroom saat di Universitas maupun di tempat lain	3	74	177	340	65	659	
X2.4	0	5	49	126	17	197	4,03
mengajak teman mahasiswa lain untuk menggunakan aplikasi	5	20	196	504	68	793	
X2.5	5	64	71	47	10	197	1,00
tidak ingin menggunakan aplikasi belajar mengajar lain, selain Google Classroom	5	128	213	188	50	197	
X2.6	1	11	55	111	19	197	3,69
ingin terus menggunakan aplikasi Google Classroom untuk mendukung proses belajar	1	22	165	444	95	727	
Rata-rata Total							3,34

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa tanggapan responden terhadap variabel 'Ekspektasi

Usaha' masih berada pada kategori sedang antara 2,61 sampai dengan 3,40 dengan rata-rata sebesar 3,34..

4.3. Social Influence (SI)

Tabel 6. Hasil Analisa (SI)

Pertanyaan	Skor					Jumlah	Rata-rata
	STS	TS	K	S	S		
X3.1	5	40	61	82	9	197	3,25
tidak hanya untuk proses belajar mengajar, tapi juga untuk bersosialisasi dengan teman dan dosen.	5	80	183	328	45	641	
X3.2	2	9	39	109	38	197	3,87
segera membuka notifikasi dari aplikasi Google Classroom	2	18	117	436	190	763	
X3.3	2	18	47	106	24	197	3,67
mengakses Google Classroom di hari masuk kuliah maupun di hari libur	2	36	141	424	120	723	
X3.4	3	35	67	78	14	197	3,33
membuka aplikasi Google Classroom minimal sehari sekali	3	70	201	312	70	656	
X3.5	0	3	22	107	65	197	1,00
terbiasa mengoperasikan komputer	0	6	66	428	325	197	
X3.6	0	1	6	80	110	197	4,52
terbiasa menggunakan Smartphone	0	2	18	320	550	890	
Rata-rata Total							3,27

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa tanggapan responden terhadap variabel Pengaruh

Sosial masih berada pada kategori sedang antara 2,61-3,40 dengan nilai rata-rata 3,27.

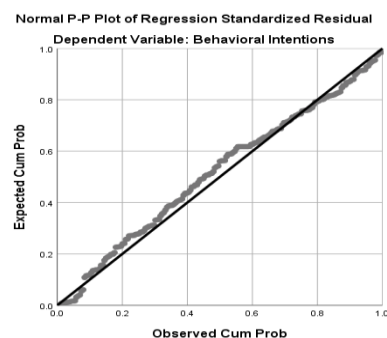
4.4. Facilitating Conndition (FC)

Tabel 7. Hasil Analisa (FC)

Pertanyaan	Skor					Jumlah	Rata-rata
	STS	TS	K	S	S		
X4.1	17	76	28	53	23	197	2,94
sudah menggunakan aplikasi Google Classroom sebelum masuk di jenjang perkuliahan.	17	152	84	212	115	580	
X4.2	0	1	6	89	101	197	4,47
sudah terbiasa mengakses jaringan internet	0	2	18	356	505	881	
X4.3	0	3	29	122	43	197	4,04
aplikasi Google Classroom memiliki tampilan warna yang bagus dan menarik	0	6	87	488	215	796	
X4.4	0	4	18	131	44	197	4,09
Penempatan tombol untuk menu-menu pada aplikasi Google Classroom sudah sangat pas	0	8	54	524	220	806	
X4.5	0	2	16	137	42	197	1,00
Menu-menu pada aplikasi tersusun dengan baik sehingga fitur-fitur yang tersedia dapat dengan mudah digunakan	0	4	48	548	210	197	
X4.6	0	3	15	139	40	197	4,10
Penggunaan ukuran dan jenis huruf pada aplikasi Google Classroom sangat cocok	0	6	45	556	200	807	
Rata-rata Total							3,27

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa respon responden terhadap variabel Kondisi Fasilitas rata-rata 3,44 masih dalam kategori sedang berkisar antara 2,61 sampai 3,40.

4.5. Uji Normalitas



Gambar 3. Uji Probability Plot

Uji normalitas ini menggunakan probability plot untuk melihat plot (titik-titik) yang mewakili data aktual sepanjang diagonal. Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai dalam model regresi terdistribusi normal, karena distribusi data mengikuti diagonal dari plot probabilitas.

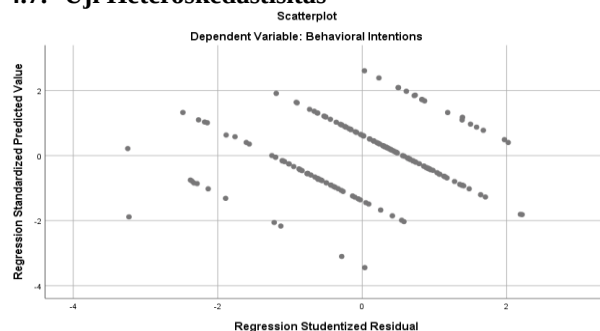
4.6. Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.046	.420		-2.492	.014		
	Performance Expectancy	.056	.024	.199	2.362	.019	.408	2.454
	Effort Expectancy	.101	.023	.394	4.440	.000	.366	2.732
	Social Influence	.023	.018	.090	1.276	.203	.574	1.743
	Facilitating Condition	.021	.020	.077	1.043	.298	.522	1.914

Gambar 4. Hasil Coefficients

Gambar tersebut menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai yang dapat diterima di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10. Dari sini dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

4.7. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah residual antara pengamatan yang berbeda dalam model regresi memiliki varians yang tidak sama. Jika *scatterplot* tidak menunjukkan pola yang jelas (bergelombang, melebar lalu menyempit) dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.7 menunjukkan bahwa *scatterplot* tidak memiliki pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit), dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y.

4.8. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.046	.420		-2.492	.014		
	Performance Expectancy	.056	.024	.199	2.362	.019	.408	2.454
	Effort Expectancy	.101	.023	.394	4.440	.000	.366	2.732
	Social Influence	.023	.018	.090	1.276	.203	.574	1.743
	Facilitating Condition	.021	.020	.077	1.043	.298	.522	1.914

Gambar 6. Hasil Coefficients

Nilai variabel Performance Expectancy (X1) berdasarkan perhitungan SPSS tersebut adalah $0.056 = 5.6\%$, nilai variabel Effort Expectancy (X2) 0.101 atau 10.1% , nilai Social Influence (X3) sebesar 0.023 atau 2.3% , dan nilai Facilitating Conditions (X4) sebesar 0.021 atau 2.1% . Nilai koefisien setiap variabel tersebut kemudian dapat dimasukkan pada persamaan regresi linear berganda berikut.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + \varepsilon$$

$$= 1.046 + 0.056x_1 + 0.101x_2 + 0.023x_3 + 0.021x_4 + e \quad (4)$$

Langkah sebagai berikut.

- Nilai konstanta a sama dengan -1.046 dimana jika 0 sama dengan nilai variabel X1, X2, X3, dan X4 maka nilai Y = -1.046
- Koefisien X1 sebanyak 0.056 menunjukkan bahwa apabila terdapat kenaikan sebanyak 1% terhadap variabel X1 berarti Niat Berperilaku akan naik sebesar 0.056, dan begitu juga sebaliknya.
- Koefisien X2 sebanyak 0.101 menunjukkan bahwa apabila terdapat kenaikan sebanyak 1% terhadap variabel X1 berarti Niat Berperilaku akan naik sebesar 0.101, dan begitu juga sebaliknya.
- Koefisien X3 sebanyak 0.023 menunjukkan bahwa apabila terdapat kenaikan sebanyak 1% terhadap variabel X1 maka Niat Berperilaku akan naik sebanyak 0.023, dan begitu juga sebaliknya.
- Koefisien X4 sebanyak 0.021 menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan sebanyak 1% terhadap variabel X1 maka Niat Berperilaku akan naik sebesar 0.021, dan begitu juga sebaliknya.

4.9. Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.046	.420		-2.492	.014		
	Performance Expectancy	.056	.024	.199	2.362	.019	.408	2.454
	Effort Expectancy	.101	.023	.394	4.440	.000	.366	2.732
	Social Influence	.023	.018	.090	1.276	.203	.574	1.743
	Facilitating Condition	.021	.020	.077	1.043	.298	.522	1.914

Gambar 7. Hasil Coefficients

Dari gambar tersebut terlihat bahwa variabel *Performance Expectation* (PE) memiliki nilai signifikan sebesar 0,019 dan *Effort Expectation* (EE) sebanyak 0,000. Nilai itu berada di bawah taraf signifikansi 0,05. Sedangkan nilai signifikansi untuk

variabel *Social Influence* (SI) adalah 0,203 dan untuk variabel *Facilitating Condition* (FC) adalah 0,298. Nilai signifikansi SI dan FC berada di atas taraf signifikansi 0,05. Dengan mengacu pada hasil tersebut, maka dapat diambil sebuah kesimpulan jika variabel PE dan EE memiliki pengaruh kepada *Behavioral Intentions*, sedangkan variabel SI dan FC tidak berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intentions*. Bukti kedua dapat dibuat berdasarkan perbandingan thitung > ttabel. Jika Thitung variabel independen lebih besar dari ttabel, maka variabel independen memiliki pengaruh secara parsial kepada variabel dependen.

4.10. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48.284	4	12.071	38.739	.000 ^b
	Residual	59.828	192	.312		
	Total	108.112	196			

a. Dependent Variable: Behavioral Intentions

b. Predictors: (Constant), Facilitating Condition, Performance Expectancy, Social Influence, Effort Expectancy

Gambar 8. Hasil Uji F

Nilai signifikansi 0,000 diperoleh berdasarkan perhitungan SPSS. Artinya nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Nilai tersebut menunjukkan bahwa empat variabel bebas (X1, X2, X3, dan X4) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) secara simultan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, variabel Ekspektasi Performa (PE), Ekspektasi Upaya (EE), Pengaruh Sosial (SI), dan Kondisi Fasilitas (FC) berpengaruh terhadap *behavioral intentions* (Y). Setelah itu, masing-masing variabel memiliki koefisien pengaruh terhadap Y berdasarkan analisis regresi linier berganda. Analisis terperinci tentang pengaruh variabel independen ini terhadap variabel dependen berdasarkan uji-T dan uji-F ditunjukkan di bawah ini. Berdasarkan Uji t variabel *Performance Expectancy* (X1) kepada variabel *Behavioral Intentions* (Y) diperoleh T hitung lebih besar daripada Ttabel yaitu $2.363 > 1.972$ lalu signifikansinya sebanyak $0.019 < 0.05$. Nilai itu berarti bahwa variabel *Performance Expectancy* berpengaruh terhadap *Behavioral Intentions* (Y) dan H1 diterima. Berdasarkan Uji T pada variabel *Effort Expectancy* (X2) terhadap variabel *Behavioral Intentions* (Y) diperoleh thitung lebih besar daripada ttabel yaitu $4.440 > 1.972$ lalu signifikansinya $0.000 < 0.05$. Nilai itu berarti variabel *Effort Expectancy* berpengaruh terhadap *Behavioral Intentions* (Y) dan H2 diterima. Berdasarkan Uji T variabel *Social Influence* (X3) kepada variabel *Behavioral Intentions* (Y) diperoleh T hitung lebih sedikit daripada T tabelnya yaitu $1.276 < 1.972$. nilai itu signifikansinya $0.203 < 0.05$. Nilai itu berarti jika variabel *Social Influence* tidak memiliki pengaruh terhadap *Behavioral Intentions* (Y) dan H3 ditolak. Berdasarkan Uji t pada variabel *Facilitating*

Conditions (X4) kepada variabel *Behavioral Intentions* (Y) diperoleh T hitung lebih sedikit daripada T tabel dengan skor $1.043 < 1.972$. lalu nilai itu signifikansinya $0.298 < 0.05$. Nilai itu berarti bahwa variabel *Facilitating Conditions* tidak memiliki pengaruh kepada *Behavioral Intentions* (Y) artinya H4 ditolak. Nilai signifikansi 0,000 ditentukan dan Fhitung adalah 38,739 berdasarkan pengujian simultan (F-test) dari empat variabel independen menggunakan Google Classroom ekspektasi pencapaian, ekspektasi upaya, pengaruh sosial, dan kondisi fasilitator niat perilaku. Karena nilai ini memenuhi syarat nilai signifikansi Ftabel (2.42), maka H5 diterima sebagai "Niat perilaku saat menggunakan Google Classroom dipengaruhi oleh ekspektasi pencapaian, ekspektasi upaya, pengaruh sosial, dan kondisi promosi".

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Chatti, H., & Hadoussa, S. (2021). Factors Affecting the Adoption of E-Learning Technology by Students during the COVID-19 Quarantine Period: The Application of the UTAUT Model. *Engineering, Technology & Applied Science Research*, 11(2), 6993–7000.
- [2] Deni Maisa Putra, D. V. (2020). ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) DI TPPERJ MENGGUNAKAN METODE UTAUT DI RS TK.III DR. REKSODIWIRYO PADANG. *Administration & Health Information of Journal*, 1(1), 55–67.
- [3] Eka Herdit Juningsih, Faruq Aziz, Dinar Ismunandar, Fajar Sarasati, Irmawati, Y. (2020). Penggunaan Model UTAUT2 Untuk Memahami Persepsi Pengguna Aplikasi G-Meet. *IJSE – Indonesian Journal on Software Engineering*, 6(2), 289–295.
- [4] Erlita, U. A., & Priyanto. (2021). Analysis of Acceptance of Vocational High School e-Report in Temanggung District Using the UTAUT Model (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology). *Journal of Physics: Conference Series*, 1737(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1737/1/012023>
- [5] Iftakhar, S. (2020). GOOGLE CLASSROOM: WHAT WORKS AND HOW? 70 Interactive Learning Environments, 3, 1–17. <https://doi.org/10.1080/10494820.2020.1789672>
- [6] Kurnia, D. (2020). Penerimaan dan Penggunaan E-Learning pada Masa Pandemi Covid-19: Aplikasi Model UTAUT2. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(4), 435–447. <https://doi.org/10.17977/um038v3i42020p435>
- [7] Mokhtar, R., Hyrul, M., & Karim, A. (2021). EXPLORING STUDENTS BEHAVIOUR IN USING GOOGLE CLASSROOM DURING

- COVID-19 PANDEMIC : UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT). INTERNATIONAL JOURNAL OF MODERN EDUCATION (IJMOE), 3(8), 182–195. <https://doi.org/10.35631/IJMOE.380015>
- [8] Ni Komang Risma Dwindi Putri, I. M. S. S. (2020). Penerapan Model UTAUT 2 Untuk Menjelaskan Niat Dan Perilaku Penggunaan E-Money di Kota Denpasar. *E-JA e-Jurnal Akuntansi*, 30(2), 540–555.
- [9] Novebri. (2020). ANALISA HUBUNGAN BUDAYA SEKOLAH TERHADAP PEMBINAAN DISIPLIN SISWA MENGGUNAKAN METODE LIKERT DI SPSS (STUDI KASUS DI SMPN 4 KOTA PARIAMAN). *JURNAL AHLI MUDA INDONESIA*, 1(51).
- [10] Sudarsono, B. G., & Lestari, S. P. (2018). Kajian Literatur Model Konseptual 71 Keberhasilan E-Government. *KOMIK (Konferensi Nasional Teknologi Informasi dan Komputer)*, 2(1), 491–498. <https://doi.org/10.30865/komik.v2i1.981>
- [11] Tiris Sudrartono, W. warsiati. (2020). DAMPAK PANDEMI VIRUS COVID-19 TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN E - LEARNING DI POLITEKNIK PIKSI GANESHA BANDUNG. *JURNAL AHLI MUDA INDONESIA*, 1(51).
- [12] Utami, R. (2019). Analisis Respon Mahasiswa terhadap Penggunaan Google Classroom pada Mata Kuliah Psikologi Pembelajaran Matematika. *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika ISSN 2613-9189*, 2, 498–502.
- [13] Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., Chan, F. K. Y., Hu, P. J. H., & Brown, S. A. (2011). Extending the two-stage information systems continuance model: Incorporating UTAUT predictors and the role of context. *Information Systems Journal*, 21(6), 527–555. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2575.2011.00373.x>
- [14] Yamin, A. (2020). Analisis Kualitas Pelayanan Dan Harga Serta Promosi Terhadap Kepuasan Konsumen Go-food Di Kabupaten Jember.
- [15] Yee, M. L. S., & Abdullah, M. S. (2021). A Review of UTAUT and Extended Model as a Conceptual Framework in Education Research. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Matematik Malaysia Vol, 11(2232)*, 1–20.
- [16] Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>